



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

ANALISIS PENGARUH *SOCIAL TRADING* TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA MAHASISWA PENGGUNA APLIKASI STOCKBIT DI JAKARTA MELALUI PERSEPSI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI



Muhammad Daffa Alghifari
NIM 2105421040

Skripsi yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Administrasi Bisnis

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS TERAPAN
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
2025

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRAK

MUHAMMAD DAFFA ALGHIFARI. Jakarta sebagai pusat digitalisasi keuangan dan investasi di Indonesia menjadi lokasi strategis untuk mengamati perilaku investasi generasi muda. Salah satu *platform* investasi digital yang banyak digunakan adalah Stockbit, yang menghadirkan fitur *social trading* sebagai wadah interaksi komunitas investor. Namun, masih terbatas kajian yang menganalisis bagaimana fitur ini memengaruhi keputusan investasi mahasiswa, terutama melalui pembentukan persepsi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *social trading* terhadap keputusan investasi mahasiswa pengguna aplikasi Stockbit di Jakarta, dengan persepsi mahasiswa sebagai variabel mediasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui kuesioner daring yang disebarakan kepada 130 mahasiswa aktif di Jakarta. Data dianalisis menggunakan metode PLS-SEM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *social trading* berpengaruh signifikan terhadap persepsi mahasiswa dan keputusan investasi. Selain itu, persepsi mahasiswa terbukti berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara *social trading* dan keputusan investasi. Nilai R^2 sebesar 0,553 menunjukkan bahwa model memiliki daya prediksi sedang terhadap keputusan investasi. Penelitian ini memberikan rekomendasi kepada pengembang *platform* investasi digital seperti Stockbit untuk memperkuat fitur edukatif yang terintegrasi dalam *social trading*, guna meningkatkan literasi dan pengambilan keputusan investasi yang lebih rasional di kalangan mahasiswa.

Kata kunci: Keputusan Investasi, Mahasiswa, Persepsi, *Social trading*, Stockbit

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRACT

MUHAMMAD DAFFA ALGHIFARI. *Jakarta, as Indonesia's digital financial and investment hub, serves as a strategic location for observing the investment behavior of young generations. One widely used investment platform is Stockbit, which offers a social trading feature that facilitates community-based investor interaction. However, there is a lack of studies that analyze how this feature influences students' investment decisions, particularly through the formation of perception. This study aims to examine the effect of social trading on the investment decisions of university students who use the Stockbit application in Jakarta, with student perception as a mediating variable. A quantitative approach was employed using an online questionnaire distributed to 130 active university students in Jakarta. Data were analyzed using the PLS-SEM method. The results show that social trading has a significant effect on both student perception and investment decisions. Moreover, perception is proven to mediate the relationship between social trading and investment decisions. The predictive power of the model is considered moderate, with an R^2 value of 0.553. This study offers several recommendations for investment platforms like Stockbit to enhance their integrated educational features within social trading, in order to improve financial literacy and support more rational investment decision-making among students.*

Keywords: *Investment Decision, Student Perception, Social trading, Stockbit, University Students*

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh *Social trading* terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa Pengguna Aplikasi Stockbit di Jakarta melalui Persepsi sebagai Variabel Mediasi.”

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan (S.Tr) pada Program Studi Administrasi Bisnis Terapan, Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Jakarta.

Penulis menyadari bahwa tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua penulis yang senantiasa memberikan doa, semangat, dan dukungan moral maupun material selama proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
2. Dr. Syamsurizal, S.E., M.M., selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta.
3. Dr. Dra. Iis Mariam, M.Si selaku Ketua Jurusan Administrasi Niaga periode 2021-2025
4. Dr. Wahyudi Utomo, S.Sos., M.Si., selaku Ketua Jurusan Administrasi Niaga periode 2025-2029 dan juga dosen pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan arahan selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Yanita Ella Nilla Chandra, S.A.B., M.Si., selaku Koordinator Program Studi Administrasi Bisnis Terapan.
6. Ratri Kurniasari, S.E., Ak., M.Ak. selaku dosen pembimbing pertama yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan, masukan, dan motivasi kepada penulis.
7. Seluruh dosen di Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang sangat berguna selama masa studi penulis.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

8. Seluruh mahasiswa pengguna aplikasi Stockbit di wilayah Daerah Khusus Jakarta yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
9. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Administrasi Bisnis Terapan Angkatan 2021 yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
10. Seorang Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA dengan NIM 2101015047 yang dengan sabar dan tulus mendampingi penulis, memberikan semangat, masukan, dan bantuan selama proses penyusunan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Depok, 25 Juli 2025

Muhammad Daffa Alghifari
NIM. 2105421040



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

ABSTRAK	I
ABSTRACT	II
LEMBAR PERSETUJUAN	III
LEMBAR PENGESAHAN	IV
PERNYATAAN ORISINALITAS	V
KATA PENGANTAR	VI
DAFTAR ISI	VIII
DAFTAR TABEL	X
DAFTAR GAMBAR	XI
DAFTAR LAMPIRAN	XII
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi masalah	7
1.3 Rumusan Masalah	8
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Manfaat Penelitian	9
1.5.1 Manfaat Teoritis	9
1.5.2 Manfaat Praktis	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Kerangka Teori	10
2.1.1 Investasi	10
2.1.2 <i>Social trading</i>	11
2.1.3 <i>Herding behavior</i>	14
2.1.4 Presepsi	15
2.2 Hasil Penelitian/Jurnal yang Relevan	18
2.3 Perumusan Hipotesis	21
2.4 Deskripsi Konseptual	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	23
3.1.1 Waktu Penelitian	23
3.1.2 Tempat Penelitian	24
3.2 Kerangka Penelitian	25



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3.3 Metode Penelitian	26
3.4 Populasi dan Sampel	26
3.5 Jenis dan Sumber Data	28
3.6 Teknik Pengumpulan Data	29
3.7 Instrumen Penelitian	30
3.8 Teknik Analisis Data	32
3.8.1 Uji Instrumen	32
3.8.2 Uji Asumsi Klasik	33
3.8.3 Uji Hipotesis	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Hasil Rekapitulasi Data.....	36
4.1.1 Hasil Penyebaran Kuesioner	41
4.1.2 Karakteristik Responden	41
4.2 Hasil Analisis Data.....	42
4.2.1 Analisa Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Penelitian	42
4.2.2 Hasil Analisis <i>Outer Model</i>	52
4.2.3 Hasil Analisis <i>Inner Model</i>	57
4.2.4 Hasil Model Pengukuran.....	59
4.3 Pembahasan	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	65
5.1 Simpulan	65
5.2 Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	72



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian.....	23
Tabel 3. 2 Kerangka Penelitian	25
Tabel 3. 3 Tabel Responden Skala <i>Likert</i>	30
Tabel 3. 4 Tabel Operasional variabel Penelitian.....	31
Tabel 4. 1 Nilai <i>Outer Loading</i> pada <i>Pillot Test</i>	37
Tabel 4. 2 Hasil Uji Reliabilitas Pada <i>Pillot Test</i>	38
Tabel 4. 3 Nilai HTMT Pada <i>Pillot Test</i>	40
Tabel 4. 4 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	41
Tabel 4. 5 Distribusi Responden Berdasarkan Lama Penggunaan Aplikasi	42
Tabel 4. 6 Kategori Skoring	43
Tabel 4. 7 Data Responden Variabel <i>Social trading</i>	43
Tabel 4. 8 Data Responden Variabel Presepsi Mahasiswa.....	46
Tabel 4. 9 Data Responden Variabel Keputusan Investasi.....	49
Tabel 4. 10 Hasil <i>Outer Loadings</i>	52
Tabel 4. 11 Hasil <i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	54
Tabel 4. 12 Hasil <i>Cross Loading</i>	54
Tabel 4. 13 Hasil <i>Heterotrait-Monotraitratio</i>	56
Tabel 4. 14 Hasil <i>Construct Reliability</i>	57
Tabel 4. 15 Hasil <i>R-Square</i>	57
Tabel 4. 16 Hasil <i>F-Square</i>	58
Tabel 4. 17 Hasil <i>Bootstrapping Direct Effects</i>	61
Tabel 4. 18 Hasil <i>Bootstrapping Indirect Effects</i>	63



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pertumbuhan Jumlah Investor Berdasarkan Instrumen.....	1
Gambar 1. 2 Demografi Investor Individu Pasar Modal per Januari 2025	3
Gambar 2. 2 Deskripsi Konseptual	22
Gambar 4. 1 <i>Output PLS Algorithm</i>	59
Gambar 4. 2 <i>Path Model PLS Bootstraping</i>	60





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	72
Lampiran 2 Hasil Penyebaran Kuesioner.....	78
Lampiran 3 Curriculum Vitae	84



Hak Cipta :

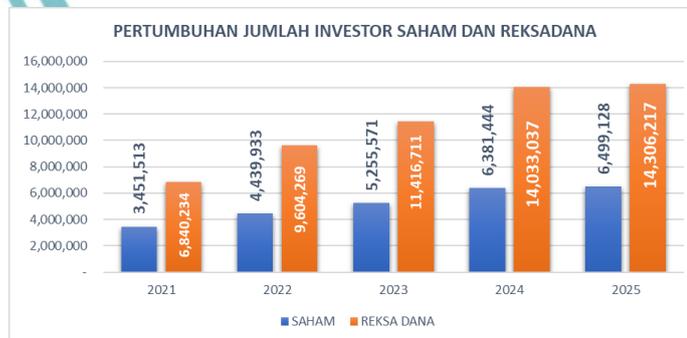
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal memiliki peranan penting dalam sistem perekonomian, antara lain sebagai sarana penghimpunan dana dan alokasi modal secara efisien (Liputan6.com, 2023). Keberadaan pasar modal memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pertumbuhan ekonomi, baik sebagai investor individu maupun badan usaha. Selain itu, pasar modal juga berkontribusi dalam menjaga stabilitas ekonomi melalui penyediaan investasi jangka panjang yang dapat memperkuat struktur keuangan domestik (Otoritas Jasa Keuangan, 2021). Seiring berkembangnya pasar modal, partisipasi masyarakat dalam aktivitas investasi pun terus meningkat dari tahun ke tahun (KSEI, 2021).

Dalam beberapa tahun terakhir, minat masyarakat terhadap investasi mengalami peningkatan yang signifikan, terutama di kalangan generasi muda. Data dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) menunjukkan bahwa jumlah investor pasar modal meningkat drastis dari 7,49 juta pada tahun 2021 menjadi 15,16 juta pada Januari 2025. Pertumbuhan tertinggi tercatat pada tahun 2022 sebesar 37,68%, sedangkan pada awal 2025 pertumbuhan tercatat melambat menjadi 1,95%, yang mengindikasikan fase konsolidasi setelah periode ekspansi besar-besaran. Peningkatan jumlah investor ini juga terjadi di berbagai instrumen lain, seperti reksa dana, saham dan surat berharga lainnya, serta Surat Berharga Negara (SBN).



Gambar 1. 1 Pertumbuhan Jumlah Investor Berdasarkan Instrumen Tahun 2021–2025

Sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) 2025



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Berdasarkan gambar 1.1, seluruh jenis instrumen investasi mengalami peningkatan jumlah investor dalam kurun waktu 2021 hingga 2025. Pertumbuhan paling signifikan terjadi pada instrumen reksa dana dan saham. Reksa dana mencatat pertumbuhan tertinggi pada tahun 2022 sebesar 38,35%, diikuti oleh saham sebesar 33,47% pada tahun yang sama. Meski demikian, tren ini mulai menunjukkan perlambatan pada awal 2025. Hal ini menunjukkan bahwa ketertarikan masyarakat terhadap pasar modal masih tinggi, tetapi mulai memasuki tahap konsolidasi, yaitu suatu fase di mana laju pertumbuhan melambat setelah periode ekspansi yang pesat. Tahap ini mencerminkan proses penyesuaian pasar sebelum melanjutkan pertumbuhan yang lebih stabil dan berkelanjutan. Kecenderungan meningkatnya partisipasi masyarakat dalam investasi juga sejalan dengan arah kebijakan pemerintah dalam Rencana Pembangunan jangka menengah nasional tahun 2025 sampai 2029, yang menargetkan peningkatan kontribusi investasi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Hal ini memperkuat urgensi untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan investasi, termasuk di kalangan investor muda seperti mahasiswa.

Peningkatan investasi dari kalangan generasi muda turut didorong oleh hadirnya *platform* investasi digital yang tidak hanya menyediakan akses transaksi, tetapi juga fitur komunitas yang memungkinkan terjadinya *social trading*. *Social trading* merujuk pada praktik berbagi informasi dan mengikuti strategi investor lain melalui interaksi di forum daring (Infobank News, 2022), yang kemudian memengaruhi proses pengambilan keputusan investasi secara kolektif. Fitur ini memungkinkan investor pemula mengikuti pandangan mayoritas komunitas, yang memberikan rasa aman namun juga berisiko menimbulkan bias karena keputusan diambil tanpa analisis mendalam. Berdasarkan laporan CNBC Indonesia (2022), sejumlah investor muda mengalami kerugian akibat mengikuti tren saham yang sedang viral di forum sosial tanpa memahami risikonya. Pernyataan Ketua Dewan Komisiner LPS, Purbaya Yudhi Sadewa, juga menegaskan bahwa fenomena ini dapat melemahkan literasi keuangan generasi muda jika tidak diiringi edukasi yang



Hak Cipta :

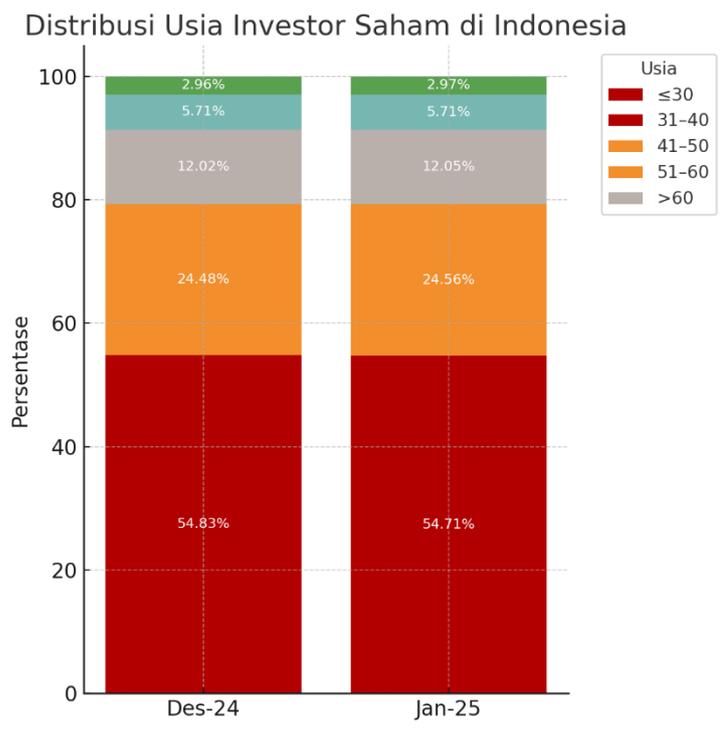
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

memadai. Inilah yang menjadi urgensi dari penelitian ini yaitu untuk menelaah bagaimana mahasiswa merespons fitur *social trading*, dan sejauh mana mekanisme komunitas digital tersebut memengaruhi rasionalitas dan kemandirian dalam berinvestasi. Visualisasi distribusi usia investor per Januari 2025 dapat dilihat pada gambar 1.2 berikut.



Gambar 1. 2 Demografi Investor Individu Pasar Modal Indonesia per Januari 2025

Sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), 2025

Gambar 1.2 memperlihatkan bahwa kelompok usia <30 tahun mendominasi komposisi investor individu di pasar modal Indonesia dengan persentase sebesar 54,71%. Dalam kelompok ini, kategori pekerjaan “Pelajar” mencatat porsi sebesar 22,27% per Januari 2025 menurut data dari KSEI. Meskipun tidak dijelaskan secara rinci, mahasiswa sangat mungkin termasuk dalam kategori ini, mengingat status mereka sebagai pelajar yang aktif dalam aktivitas investasi digital. Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas investor saat ini berasal dari kalangan generasi muda, termasuk mahasiswa. Dominasi ini menjadi relevan untuk dikaji karena kelompok usia muda cenderung lebih responsif terhadap tren digital, termasuk



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

social trading. Namun, tingginya partisipasi ini tidak selalu diiringi dengan literasi keuangan yang memadai, sehingga mereka lebih rentan mengambil keputusan investasi berdasarkan pengaruh sosial dibandingkan dengan analisis fundamental. Hal ini memperkuat urgensi penelitian ini untuk menelaah lebih dalam bagaimana persepsi mahasiswa terhadap fitur *social trading* dapat membentuk pola pengambilan keputusan investasi mereka.

Fenomena ini dapat dijelaskan melalui perspektif *behavioral finance*, khususnya bias perilaku seperti *herding*, yaitu kecenderungan investor untuk mengikuti keputusan mayoritas, dan pengambilan keputusan impulsif karena tekanan sosial. Salah satu pendekatan yang dapat menjelaskan perilaku tersebut adalah *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991). Dalam teori ini, perilaku individu dipengaruhi oleh intensi, yang terbentuk dari sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol atas tindakan tersebut. Dalam konteks investasi digital, mahasiswa yang melihat mayoritas komunitas dalam fitur *stream* mendukung saham tertentu dapat mengalami tekanan sosial (norma subjektif), membentuk persepsi bahwa keputusan tersebut benar dan rasional, meskipun belum tentu didasarkan pada analisis mendalam. Hal ini mendorong tindakan investasi yang bersifat reaktif, bukan analitis.

Berdasarkan laporan CNBC Indonesia (2022), fenomena tren saham viral di media sosial mendorong sejumlah investor muda untuk ikut membeli saham tanpa melakukan analisis yang memadai. Salah satu contohnya adalah kasus saham GOTO yang sempat ramai dibahas di forum komunitas, namun kemudian mengalami penurunan harga signifikan sehingga menyebabkan kerugian bagi banyak investor, termasuk mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa praktik *social trading* yang berbasis komunitas dapat memengaruhi keputusan investasi yang impulsif dan kurang rasional jika tidak disertai pemahaman risiko dan literasi keuangan yang cukup. Oleh karena itu, penting dilakukan kajian lebih dalam terhadap persepsi mahasiswa terhadap fitur *social trading* pada aplikasi seperti Stockbit dan dampaknya terhadap pengambilan keputusan investasi..



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pemilihan lokasi penelitian di Daerah Khusus Jakarta (DKJ) dilatarbelakangi oleh posisinya sebagai pusat ekonomi digital Indonesia yang memiliki infrastruktur teknologi informasi yang maju dan akses internet yang luas. Berdasarkan data Indeks Masyarakat Digital Indonesia (IMDI) tahun 2024 yang dirilis oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika, DKJ mencatat skor tertinggi secara nasional, yaitu 50,05% yang mencerminkan tingginya kompetensi digital warganya, termasuk dalam memanfaatkan *platform* keuangan berbasis teknologi. Selain itu, DKJ juga memiliki konsentrasi mahasiswa dan pengguna aplikasi investasi digital yang tinggi, menjadikannya wilayah strategis untuk mengamati dan meneliti fenomena *social trading* di kalangan generasi muda.

Salah satu aplikasi investasi digital yang banyak digunakan oleh generasi muda di Indonesia adalah Stockbit. Stockbit merupakan *platform* investasi saham berbasis komunitas yang menyediakan berbagai fitur mulai dari transaksi saham, diskusi analisis saham secara real-time melalui fitur *stream*, hingga edukasi terstruktur melalui Stockbit Academy. Fitur-fitur ini menjadikan Stockbit tidak hanya sebagai alat transaksi, tetapi juga sebagai sarana belajar dan berinteraksi antar investor. Berdasarkan laporan BeritaSatu (2024), jumlah pengguna Stockbit telah mencapai 900.000 orang dan didominasi oleh generasi Z dan milenial. Hal ini menjadikan Stockbit sangat relevan sebagai objek penelitian dalam memahami perilaku investasi digital, khususnya yang dipengaruhi oleh fitur *social trading* berbasis komunitas.

Stockbit dipilih sebagai objek penelitian karena memiliki keunikan dibandingkan aplikasi investasi digital lainnya, khususnya dalam mendukung proses pengambilan keputusan investasi melalui pendekatan edukatif dan komunitatif. Salah satu keunggulan utamanya adalah hadirnya fitur Stockbit academy, yang menyediakan materi edukasi investasi secara bertahap mulai dari tingkat dasar hingga lanjutan dalam bentuk video, artikel, dan infografik yang mudah dipahami oleh investor pemula seperti mahasiswa. Tidak hanya itu, fitur ini juga terintegrasi dengan *stream*, yaitu forum diskusi terbuka yang memungkinkan pengguna untuk berdiskusi, bertanya, dan membagikan pandangan atau analisis



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

saham secara *real-time*. Kombinasi antara edukasi yang terstruktur dan interaksi sosial dalam satu ekosistem aplikasi menjadikan Stockbit sebagai *platform* yang sangat relevan untuk dikaji, terutama dalam konteks *social trading* dan pengaruhnya terhadap perilaku investasi generasi muda. Dengan mempertimbangkan aspek tersebut, Stockbit menjadi representasi ideal untuk memahami bagaimana persepsi mahasiswa terbentuk dan bagaimana mereka merespons informasi sosial dalam proses pengambilan keputusan investasi. Hal ini membedakan Stockbit dari aplikasi investasi lainnya yang cenderung hanya menyediakan fitur transaksi tanpa adanya interaksi komunitas yang aktif

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan, penyedia layanan keuangan termasuk *platform* investasi digital wajib memastikan bahwa konsumen memperoleh informasi yang benar, jelas, dan tidak menyesatkan. Dalam konteks ini, fitur edukatif dan transparansi interaksi komunitas seperti pada Stockbit dapat berfungsi sebagai salah satu bentuk perlindungan konsumen/investor pemula, sekaligus menjadi pengganti informal peran penasihat investasi selama tidak melanggar batas rekomendasi yang bersifat mengikat.

Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini akan mendalami persepsi dan pengalaman mahasiswa dalam memanfaatkan fitur *social trading* pada aplikasi Stockbit, serta menganalisis bagaimana interaksi sosial dalam *platform* tersebut memengaruhi pengambilan keputusan investasi. Di antara berbagai aplikasi investasi digital yang berkembang di Indonesia, Stockbit memiliki keunikan tersendiri karena menjadi salah satu dari sedikit *platform* yang mengintegrasikan fitur edukasi dan komunitas investor dalam satu ekosistem aplikasi. Meskipun beberapa aplikasi lain, seperti Ajaib atau Bibit, mulai menyediakan forum diskusi atau fitur komunitas, fitur *Stream* milik Stockbit hadir dengan struktur yang lebih interaktif dan mendalam seperti kemampuan untuk saling mengikuti, membagikan ulasan saham secara real time, hingga berinteraksi langsung dalam *thread* diskusi. Kehadiran Stockbit Academy yang terintegrasi dalam *platform* ini juga semakin memperkuat posisinya sebagai sarana



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

pembelajaran dan diskusi yang menyatu, terutama bagi investor pemula seperti mahasiswa. Oleh karena itu, Stockbit dipandang sebagai objek yang sangat relevan untuk dikaji, khususnya dalam konteks *social trading* dan perilaku pengambilan keputusan investasi di kalangan mahasiswa. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan masukan yang bermanfaat dalam meningkatkan literasi keuangan digital di kalangan mahasiswa, sekaligus menjadi pertimbangan bagi pengembang aplikasi investasi dalam merancang fitur edukatif yang lebih efektif dan bertanggung jawab.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengangkat topik “Analisis Pengaruh *Social trading* terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa Pengguna Aplikasi Stockbit di Jakarta melalui Persepsi sebagai Variabel Mediasi” sebagai fokus dalam penelitian ini.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan fenomena tersebut, identifikasi masalah dalam penelitian ini meliputi:

- a. Kecenderungan mahasiswa untuk mengikuti rekomendasi populer di fitur *stream* tanpa melakukan analisis mandiri, yang berisiko mendorong pengambilan keputusan investasi secara impulsif.
- b. Minimnya pemahaman mahasiswa terhadap risiko investasi dan kecenderungan mengikuti arus mayoritas (*herding*), serta dorongan emosional akibat tren yang berkembang di komunitas digital.
- c. Terbatasnya literasi keuangan mahasiswa dalam mengevaluasi kredibilitas informasi investasi di *platform social trading*, sehingga rentan terhadap informasi yang bias atau tidak akurat.
- d. Belum adanya kajian yang secara khusus mengulas persepsi mahasiswa terhadap fitur *social trading* pada aplikasi sekuritas digital seperti stockbit dan bagaimana fitur tersebut memengaruhi cara mereka mengambil keputusan investasi.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh *social trading* terhadap persepsi mahasiswa pengguna aplikasi stockbit?
- b. Bagaimana pengaruh persepsi mahasiswa terhadap keputusan investasi pada aplikasi stockbit?
- c. Bagaimana pengaruh *social trading* terhadap keputusan investasi mahasiswa pengguna aplikasi stockbit?
- d. Apakah persepsi mahasiswa memediasi pengaruh *social trading* terhadap keputusan investasi mahasiswa pengguna aplikasi stockbit?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menganalisis pengaruh *social trading* terhadap persepsi mahasiswa pengguna aplikasi stockbit.
- b. Menganalisis pengaruh persepsi mahasiswa terhadap keputusan investasi pada aplikasi stockbit.
- c. Menganalisis pengaruh *social trading* terhadap keputusan investasi mahasiswa pengguna aplikasi stockbit
- d. Menganalisis peran mediasi persepsi mahasiswa dalam hubungan antara *social trading* dan keputusan investasi mahasiswa pengguna aplikasi stockbit.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian dalam bidang *behavioral finance*, khususnya dalam memahami pengaruh dinamika komunitas digital terhadap perilaku investasi pemula. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi akademik terkait pengaruh *Social trading* dalam pengambilan keputusan investasi.

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi berbagai pihak yang terlibat dalam ekosistem investasi digital, khususnya yang berkaitan dengan perilaku investor muda dalam menggunakan fitur *social trading*. Hasil penelitian ini tidak hanya relevan bagi mahasiswa sebagai salah satu kelompok investor pemula, tetapi juga bermanfaat bagi penyedia *platform* investasi digital serta lembaga pengatur dan pengawas pasar modal. Penjabaran manfaat praktis tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Mahasiswa, penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai potensi risiko dari penggunaan fitur *Social trading* berbasis komunitas, serta mendorong sikap kritis dan kemampuan analisis mandiri dalam pengambilan keputusan investasi
- b. Bagi *Platform* Investasi, penelitian ini diharapkan memberikan masukan bagi pengembangan fitur edukatif yang lebih efektif dan bertanggung jawab dalam mendorong perilaku investasi yang bijak di kalangan pengguna muda.
- c. Bagi *Regulator* (OJK/KSEI), penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan literasi keuangan digital yang lebih tepat sasaran, khususnya bagi generasi muda yang aktif dalam investasi berbasis teknologi.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *social trading* terhadap keputusan investasi mahasiswa pengguna aplikasi Stockbit di Jakarta, dengan mempertimbangkan persepsi mahasiswa sebagai faktor perantara. Berdasarkan hasil analisis kuantitatif menggunakan metode *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM), yang melibatkan 130 responden mahasiswa, maka simpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. *Social trading* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Persepsi Mahasiswa.

Berdasarkan hasil skor kuesioner, sebagian besar mahasiswa menjawab setuju atau sangat setuju bahwa informasi komunitas investasi di Stockbit mudah diakses, cepat, dan dapat dipercaya. Hal ini menunjukkan bahwa intensitas penggunaan fitur komunitas seperti *stream*, forum diskusi, dan rekomendasi dapat membentuk persepsi positif mahasiswa, khususnya terkait kredibilitas dan akurasi informasi investasi. Dengan demikian, aktivitas *social trading* mendorong mahasiswa untuk menganggap rekomendasi komunitas sebagai sumber informasi yang penting dan relevan. Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,542, yang termasuk dalam kategori pengaruh kuat, serta signifikan secara statistik ($p < 0,05$).

- b. Persepsi Mahasiswa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi.

Hasil jawaban mahasiswa menunjukkan bahwa persepsi mereka terhadap keandalan dan kesesuaian informasi berdampak nyata terhadap peningkatan keyakinan dalam memilih saham serta keberanian dalam mengambil risiko. Hal ini tercermin dari dominasi skor setuju dan sangat setuju pada indikator persepsi risiko dan manfaat, serta penilaian terhadap akurasi informasi. Dengan kata lain, persepsi



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

yang terbentuk secara positif mendorong mahasiswa untuk lebih percaya diri dan konsisten dalam mengambil keputusan investasi. Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,203, yang termasuk dalam kategori pengaruh lemah, namun signifikan secara statistik ($p < 0,05$).

- c. *Social trading* memiliki pengaruh langsung yang positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi.

Berdasarkan pola jawaban, mahasiswa yang aktif dalam aktivitas *social trading* cenderung langsung mengambil keputusan investasi, bahkan dengan meniru rekomendasi dari pengguna lain tanpa analisis pribadi yang mendalam. Nilai rata-rata yang tinggi pada indikator mengikuti keputusan tren komunitas menunjukkan adanya kecenderungan perilaku *herding*, di mana mahasiswa merasa lebih aman jika keputusan investasinya selaras dengan mayoritas komunitas. Hal ini menunjukkan bahwa *social trading* memengaruhi keputusan investasi secara langsung melalui tekanan sosial dan kemudahan akses informasi. Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,517, yang termasuk dalam kategori pengaruh sedang hingga kuat, serta signifikan secara statistik ($p < 0,05$).

- d. *Social trading* memiliki pengaruh tidak langsung terhadap Keputusan Investasi melalui Persepsi Mahasiswa.

Penelitian ini juga menemukan bahwa pengaruh *social trading* terhadap keputusan investasi tidak hanya bersifat langsung, tetapi juga terjadi secara tidak langsung melalui Persepsi Mahasiswa. Mahasiswa yang aktif berdiskusi, membaca rekomendasi, serta terlibat dalam komunitas investasi cenderung membentuk persepsi positif terhadap kualitas informasi dan interaksi dalam platform tersebut. Persepsi positif ini kemudian meningkatkan rasa percaya diri dan kesiapan dalam mengambil keputusan investasi. Dengan demikian, persepsi mahasiswa berperan sebagai jembatan yang menyalurkan pengaruh *social trading* ke dalam tindakan nyata berupa keputusan investasi. Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien pengaruh tidak langsung sebesar 0,110, yang termasuk dalam kategori pengaruh sangat lemah, namun signifikan secara statistik ($p < 0,05$).



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

5.2 Saran

Berdasarkan temuan dan simpulan dari penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan kepada pihak-pihak terkait adalah sebagai berikut:

a. Bagi Pemerintah dan *Regulator* (seperti OJK, BI)

Pemerintah dan lembaga regulator disarankan untuk meningkatkan literasi keuangan digital di kalangan mahasiswa dan investor pemula. Program literasi perlu difokuskan pada peningkatan pemahaman risiko dalam mengikuti informasi dari komunitas investasi tanpa melakukan verifikasi. Upaya ini penting untuk mendorong pembentukan generasi investor yang rasional, mandiri, dan berbasis analisis.

b. Bagi Penyelenggara *platform social trading* lainnya

Penyedia *platform* seperti Stockbit disarankan untuk menambahkan fitur edukasi yang mendukung pengambilan keputusan investasi secara bijak. Fitur tersebut dapat berupa pelatihan daring, modul analisis mandiri, serta sistem penyaringan konten berdasarkan tingkat keakuratan. Dengan adanya fasilitas ini, diharapkan pengguna dapat membentuk persepsi yang lebih positif dan terhindar dari keputusan yang bersifat impulsif.

c. Bagi Mahasiswa dan Pengguna *Platform*

Mahasiswa sebagai pengguna aktif *platform* investasi perlu meningkatkan kemampuan literasi keuangan dan berpikir kritis dalam menilai informasi. Sebelum mengambil keputusan investasi, disarankan untuk melakukan pemeriksaan silang terhadap informasi yang diterima dan tidak hanya mengandalkan opini mayoritas dalam komunitas. Sikap yang tidak kritis dapat menyebabkan keputusan yang keliru dan menimbulkan kerugian.

d. Bagi Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan tinggi dapat mengintegrasikan topik literasi digital investasi dan pengambilan keputusan keuangan ke dalam kurikulum. Pembelajaran berbasis studi kasus tentang *social trading* dapat melatih mahasiswa mengenali bias dan meningkatkan kemampuan evaluasi informasi.

e. Untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada wilayah responden yang hanya mencakup mahasiswa di Jakarta. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya memperluas cakupan responden ke wilayah lain, mempertimbangkan variabel tambahan seperti pengalaman investasi, serta menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali pemahaman yang lebih mendalam. Selain itu, pengujian model mediasi dan moderasi secara bersamaan juga dapat menjadi alternatif untuk memperkaya hasil penelitian.

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

